

ABSTRAK

***SELF EFFICACY* BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN *STUNTING* PADA BAYI UMUR 0-6 BULAN DI DESA LEBENG BARAT WILAYAH KERJA PUSKESMAS PASONGSONGAN**

Oleh : Reni Desika Purnamasari

Self efficacy (efikasi diri) merupakan proses kognitif mengenai keyakinan seseorang mengenai kemampuan diri atau rasa percaya diri untuk menghasilkan suatu tindakan yang berpengaruh terhadap kehidupan. Kepercayaan diri ibu dalam menyusui disebut juga *breastfeeding self efficacy* (BSE). *Breastfeeding Self-Efficacy* merupakan keyakinan ibu akan kemampuannya dalam memberikan ASI dan menyusui pada bayinya. (Bandura, 2019). Puskesmas Pasongsongan termasuk salah satu puskesmas di kabupaten Sumenep yang angka kejadian *stunting* masih cukup tinggi data dari tahun 2020 sampai 2023. Puskesmas asongsongan termasuk wilayah dengan *Locus Stunting*. Data Balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pasongsongan pada bulan Agustus 2023 yaitu terdapat 182 balita *stunting*. Angka balita *stunting* di Desa Lebeng Barat pada bulan Agustus tahun 2023 sebanyak 34 Jumlah bayi usia 0-6 bulan pada saat ini di Desa Lebeng Barat sebanyak 38 bayi, hal ini menunjukkan perlunya dilakukan pencegahan *stunting* sejak dini yaitu pada usia bayi 0-6 bulan. Untuk Mengetahui Hubungan *Self Efficacy* Dengan Pencegahan *Stunting* Pada Bayi Usia 0-6 bulan di Desa Lebeng Barat Wilayah Puskesmas Pasongsongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. populasinya adalah Seluruh Ibu yang mempunyai Bayi usia 0 - 6 bulan di Desa Lebeng Barat wilayah kerja Puskesmas Pasongsongan April sd September 2023 yang berjumlah 38 bayi. Teknik sampling menggunakan *Simple Random Sampling*, analisa data penelitian ini menggunakan *Rank Spearman* dengan tingkat keesahan 0.05. Kriteria responden adalah Ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan dan Ibu yang bersedia menjadi responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu bayi usia 0-6 bulan dengan *self efficacy* baik dalam melakukan pencegahan *stunting* di Desa Lebeng Barat sebanyak 19 responden (54,3%), dan Sebagian kecil ibu bayi usia 0-6 bulan kurang dalam hal melakukan pencegahan *stunting* sebanyak 2 responden (8,7%). Dari hasil uji rank spearman menyatakan bahwa ada hubungan antara *self efficacy* dengan pencegahan *stunting* pada bayi usia 0 – 6 bulan di Desa Lebeng Barat Wilayah Kerja Puskesmas Pasongsongan terdapat hubungan yang nyata dan signifikan kuat, yang berarti H_1 diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan *self efficacy* dengan pencegahan *stunting* pada bayi usia 0-6 bulan di desa Lebeng Barat berdasarkan nilai koefisien korelasi 0,690 dan $P < 0,05$.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, Pencegahan *Stunting*

ABSTRACT

SELF-EFFICACY IS RELATED TO STUNTING PREVENTION IN INFANTS AGED 0-6 MONTHS IN LEBENG BARAT VILLAGE PASONGSONGAN HEALTH CENTER

By : Reni Desika Purnamasari

Self-efficacy is a cognitive process of a person's beliefs about one's ability or self-confidence to produce an action that affects life. The mother's confidence in breastfeeding is also called breastfeeding self-efficacy (BSE). Breastfeeding Self-Efficacy is a mother's belief in her ability to breastfeed and breastfeed her baby. (Bandura, 2019). Pasongsongan Health Center is one of the Public Health Centers in Sumenep Regency where stunting is still quite high data from 2020 to 2023. Pasongsongan Health Center is an area with Locus Stunting. Data on stunting toddlers in the Pasongsongan Health Center in August 2023 shows 182 stunting toddlers. The number of stunting toddlers in West Lebeng Village in August 2023 is 34. The number of infants aged 0-6 months in Lebeng Barat Village is 38 babies; it shows the need for early stunting prevention, namely at 0-6 months. To determine the relationship between self- efficacy and stunting prevention in infants aged 0-6 months in Lebeng Barat Village, Pasongsongan Health Center Area.

This study used a cross-sectional approach. The population was all mothers with babies aged 0 - 6 months in Lebeng Barat Village, the working area of the Pasongsongan Health Center, from April to September 2023, totaling 38 babies. The sampling technique used Simple Random Sampling, and data analysis of this study using Spearman Rank with a validity level of 0.05. The respondents' criteria were mothers with babies aged 0-6 months and mothers willing to be respondents. The sampling technique used is simple random sampling.

The results showed that most mothers of infants aged 0-6 months with good self-efficacy in stunting prevention in West Lebeng Village were 19 respondents (54.3%), and a small number of mothers aged 0-6 months were less in terms of stunting prevention as many as two respondents (8.7%). From the results of the Spearman rank test, it is stated that there is a relationship between self-efficacy and stunting prevention

in infants aged 0-6 months in Lebeng Barat Village, Pasongsongan Health Center, there is a real and significantly strong relationship, which means H1 is accepted.

The conclusion of this study is the relationship between self-efficacy and stunting prevention in infants aged 0-6 months in West Lebeng village based on a correlation coefficient value of 0.690 and $P < 0.05$.

Keywords : Self Efficacy, Prevention Stunting